

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan mengemukakan kesimpulan yang diambil dari pembahasan mengenai inovasi pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, serta saran yang dapat dipaparkan untuk membantu pelaksanaan inovasi pendaftaran online di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

#### **1.1 Kesimpulan**

##### **1.1.1 Proses Inovasi Pendaftaran Online**

###### **5.1.1.1 Melihat Peluang**

1. Cara melihat peluang yang digunakan oleh RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah dengan melihat program-program yang sebelumnya diterapkan dengan mempertimbangkan evaluasi tiap program tersebut.
2. Ketrampilan inovasi pendaftaran online pada awalnya berasal dari masalah antrian yang kemudian dibahas dan diusulkan oleh direktur RSUD Wongsonegoro Kota Semarang tersebut.

### **5.1.1.2 Mengeluarkan Ide**

1. Latar belakang adanya inovasi pendaftaran online adalah gagalnya program-program sebelumnya dalam memecah antrian yang ada diloket pendaftaran RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.
2. Ide inovasi pendaftaran online muncul dari masalah antrian yang ada diloket pendaftaran RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.
3. Kreatifitas inovasi pendaftaran online muncul dari ide-ide yang didasari evaluasi dari program-program sebelumnya

### **5.1.1.3 Mengkaji Ide**

1. Alternatif inovasi pendaftaran online merupakan alternative yang paling baik dari usulan alternative yang ada dari beberapa alternatif yang diusulkan pada saat evaluasi yang dilakukan dari program-program yang sebelumnya sudah dilakukan untuk memecah antrian
2. Adanya inovasi pendaftaran online ini dinyatakan Realistis atau dapat diterapkan pada masyarakat karena mengikuti budaya yang sedang berlaku pada masyarakat.

### **5.1.1.4 Implementasi**

1. Implementasi mekanisme pendaftaran online sudah diterapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 364 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

2. Penerapan dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat melalui beberapa media.
3. Target dari implementasi pendaftaran online sudah terpenuhi namun masih belum maksimal di lingkungan masyarakat.

## **5.1.2 Faktor Penunjang dan Penghambat Inovasi**

### **5.1.2.1 Faktor Penunjang Inovasi**

1. Adanya keinginan untuk merubah system yang tadinya hanya menggunakan system offline saat ini ditambahkan system online didalam pendaftaran calon pasien.
2. Adanya kebebasan dari direktur RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang untuk pegawainya agar inovasi pendaftaran online dapat diterapkan dengan baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang inovasi pendaftaran online.

### **5.1.2.2 Faktor Penghambat Inovasi**

1. Tidak adanya penghargaan yang dilakukan secara berkala oleh pihak rumah sakit terhadap pegawai yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan inovasi pendaftaran online.
2. Tekanan dan hambatan administrative disebabkan oleh masih ada beberapa masyarakat yang belum mengerti menggunakan inovasi pendaftaran online.

3. Budaya *risk aversion* yang disebabkan karena banyaknya pendaftar yang tidak mau menggunakan teknologi yang berhubungan dengan internet.

## **5.2 Saran**

Saran diambil oleh penulis dari faktor penghambat inovasi. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut

### **1. Tidak adanya penghargaan atau insentif**

Penghargaan atau insentif sangat dibutuhkan oleh pegawai agar dapat mengembangkan inovasi yang sedang diterapkan di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, belum ada penghargaan khusus yang diberikan secara berkala untuk pegawai. Alangkah baiknya, ada penghargaan yang diberikan baik secara verbal maupun nonverbal dari pihak rumah sakit atau atasan pegawai tersebut atas kinerjanya dalam menjalankan inovasi pendaftaran online.

### **2. Belum pahamnya masyarakat mengenai form online yang disediakan pihak rumah sakit**

Pemahaman masyarakat mengenai inovasi pendaftaran online berikut pengisian form yang sudah disediakan masih kurang baik. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam administrasi pendaftar calon pasien, diperlukan sosialisasi yang lebih banyak menangkap minat dan pengertian masyarakat mengenai inovasi pendaftaran online.

### **3. Masyarakat belum mengerti menggunakan teknologi**

Masyarakat masih belum mengerti dan tidak mau tau cara menggunakan teknologi yang berhubungan dengan inovasi pendaftaran online. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan membimbing pendaftar yang sudah datang langsung ke loket untuk menggunakan anjungan mandiri.